

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proyek tugas akhir yang telah dilakukan untuk kegiatan “Edukasi dan Skrining Kesehatan Mental” bersama Program PIJAR, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dilaksanakan kegiatan “Edukasi dan Skrining Kesehatan Mental” bersama Program PIJAR oleh penulis dan RSD K.R.M.T Wongsonegoro sebagai klien penyelenggara kegiatan pada Rabu, 22 April 2026 di SMP Institut Indonesia Semarang.
2. Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test*, kegiatan “Edukasi dan Skrining Kesehatan Mental” berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai kesehatan mental dan cara meregulasi emosi. Kesadaran peserta juga meningkat terhadap kehadiran Program PIJAR sebagai sarana mendeteksi kesehatan mental dan pendampingan kesehatan mental oleh profesional.
3. Penulis telah merancang konsep dan kerangka kegiatan, beserta media edukatif pendukung seperti poster dan *leaflet*. Seluruh rancangan tersebut dapat digunakan untuk keberlanjutan kegiatan “Edukasi dan Skrining Kesehatan Mental” bersama Program PIJAR oleh RSD K.R.M.T. Wongsonegoro sebagai klien penyelenggara kegiatan.

5.2 Saran

Pada pelaksanaan proyek tugas akhir untuk kegiatan “Edukasi dan Skrining Kesehatan Mental” di SMP Institut Indonesia Semarang ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis memberikan saran-saran dalam pengerjaan proyek tugas akhir yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa dan Program Studi Informasi dan Humas

Penulis diharapkan untuk lebih matang dalam detail perencanaan kegiatan yang sesuai dengan target sasaran kegiatan. Penulis dapat

memperluas jangkauan dengan menjalin kerja sama bersama beberapa pihak atau komunitas eksternal untuk menambah nilai dalam kegiatan. Selain itu, penulis juga penting untuk melakukan evaluasi pasca kegiatan agar untuk mengidentifikasi perbaikan sehingga kegiatan serupa lainnya dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Sedangkan, Program Studi Informasi dan Humas diharapkan dapat terus mengembangkan kegiatan yang relevan dengan kebutuhan akademis, dan mendukung pengembangan keterampilan praktis mahasiswa. Kegiatan ini menjadi sarana untuk memperluas jaringan eksternal.

2. Bagi Rumah Sakit Daerah K.R.M.T Wongsonegoro

Rumah Sakit K.R.M.T Wongsonegoro diharapkan mampu menyelenggarakan kegiatan ini secara keberlanjutan dengan mengunjungi berbagai sekolah di berbagai daerah di Kota Semarang. Keberlanjutan program ini akan sangat membantu Program PIJAR untuk lebih dikenal oleh remaja sebagai target programnya. Rumah Sakit K.R.M.T Wongsonegoro juga diharapkan membuat inovasi program yang lebih unik untuk menarik perhatian *audiens*,

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat mengurangi stigma buruk yang tersebar tentang gangguan kesehatan mental. Program inovasi seperti Program PIJAR juga diharapkan dapat menjadi sarana utama yang dicari jika remaja ingin mengetahui kondisi mentalnya dan mendapatkan bantuan medis dari profesional. Hal tersebut diharapkan mampu menekan angka gangguan kesehatan mental pada remaja, dan meyakinkan remaja bahwa mendapat bantuan profesional adalah cara paling tepat untuk mengatasi gangguan kesehatan mental.